

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif-analitik. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan bahwa dalam melakukan suatu penelitian yang sifatnya praktek atau berkaitan dengan aspek psikomotor akan lebih tepat bila digunakan metode deskriptif agar dalam menjelaskan serta menggambarkan suatu keadaan atau situasi menjadi lebih terpapar jelas dibanding hanya menggunakan data-data angka. Kemudian berdasarkan hasil pendeskripsian tersebut lebih jauhnya dilakukan analisis sehingga suatu permasalahan atau temuan dalam penelitian dapat mencapai penyelesaiannya. Sugiyono (2014, hlm. 3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Sebagaimana pernyataan tersebut berarti dalam mendapatkan data diperlukan prosedur-prosedur tertentu agar melalui kegiatan penelitian bisa didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengertian penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2002, hlm. 9) adalah “Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan pengertian deskriptif analitik menurut Hestyono “Menganalisa berdasarkan data-data yang ada baik secara aktual maupun faktual, kemudian hasil tersebut dideskripsikan dengan persepsi peneliti sesuai dengan teori yang digunakan”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penempatan tempat penelitian, dan penyusunan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus *human instrument* mencari dan mengumpulkan data, yaitu melalui observasi dan wawancara kepada siswa dan guru seni budaya sebagai pelatih paduan suara di SMPN 1 Bantarujeg serta melakukan pengamatan dan pengumpulan dokumen-dokumen dalam bentuk foto maupun video.

3. Analisis data

Proses analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul dan dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian.

4. Evaluasi

Semua data yang telah melewati tahapan analisis kemudian dievaluasi sehingga dapat diketahui mengenai keterampilan siswa dalam bernyanyi paduan suara di SMPN 1 Bantarujeg Kabupaten Majalengka.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

a. Pemilihan kelompok

Pemilihan kelompok suara dilakukan oleh pengajar. Atas dasar bahwa pengajar dianggap lebih mengenal siswa dan mengetahui pengelompokan yang terbaik bagi siswanya.

b. Pemilihan siswa untuk menjadi model

Terdapat beberapa siswa yang menjadi model dalam pembelajaran. Pemilihan siswa ini atas pilihan guru sebelum membuat media pembelajaran dengan pertimbangan bahwa siswa – siswa tersebut merupakan siswa yang paling cepat dan paling mudah menangkap pembelajaran dan sudah memiliki kemampuan bernyanyi yang cukup baik dibanding teman-temannya yang lain.

Nama	Kelas
Hernawati	VIII
Heni	IX
Ruli	VII
Silvia D.	VII

Tabel 3.1

Data siswa yang menjadi model dalam pembelajaran

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2014, hlm. 297) “Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”.

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Bantarujeg yang beralamat di Jalan Lapangan Olahraga Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka 45464.



Foto 3.1

Bangunan SMPN 1 Bantarujeg Kabupaten Majalengka
(Dokumentasi Riska Meylia Eriani, 2015)

D. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian bisa didapatkan dengan berbagai cara tergantung data apa yang diperlukan oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 187) “Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam setting alamiah (*natural setting*), yaitu data yang didapat adalah data yang apa adanya terjadi di lapangan, sedangkan sumber pengumpulan data didapat dari data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data dan dilengkapi dengan data dari sumber sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan yang berarti peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan untuk memperoleh data hasil observasi.

Keseluruhan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran paduan suara menjadi pengamatan peneliti termasuk langkah-langkah pemahaman materi bernyanyi paduan suara, kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.

Tahapan-tahapan observasi dalam penelitian dilakukan pada : 07 September 2015, 11 September 2015, 14 September 2015, dan 18 September 2015. Observasi-observasi tersebut dilakukan untuk mendapatkan data penelitian berupa proses pembelajaran. Adapun proses pembelajaran yang diteliti berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran serta media pembelajaran yang kemudian dicatat, dilakukan pendokumentasian berupa foto maupun video sehingga hasil observasi didapat data berupa catatan, foto serta video.

Berikut ini rincian observasi yang dilakukan terhadap siswa dan guru:

No.	Hal yang diobservasi	Baik	Sedang	Kurang
1.	Kemampuan pengajar dalam menyampaikan tahapan pembelajaran			
2.	Kemampuan pengajar dalam menjelaskan materi			
3.	Kemampuan pengajar dalam mengoperasikan media audio-visual			
4.	Kemampuan pengajar dalam menjawab pertanyaan siswa			
5.	Kemampuan pengajar berkomunikasi dengan siswa			

Tabel 3.2

Lembar observasi pada pengajar

No.	Hal yang diobservasi	Baik	Sedang	Kurang
1.	Kemampuan siswa dalam menerima materi			
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran			
3.	Pemahaman siswa dalam menguasai materi pembelajaran			
4.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			

Tabel 3.3

Lembar observasi pada siswa

2. Wawancara/interview

Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 316) “Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”.

Dalam wawancara ini dilakukan kepada guru pengajar paduan suara, guru seni budaya dan kepada siswa. Berikut ini rincian wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

- a. 14 September 2015, peneliti melakukan wawancara dengan pelatih paduan suara mengenai tahapan-tahapan pembelajaran yang sebaiknya diberikan terlebih dahulu kepada siswa dan data yang terkumpul berupa catatan.
- b. 12 September 2015, peneliti melakukan wawancara kepada siswa mengenai pendapat siswa mengenai pembelajaran vokal dengan media audio visual.
- c. 21 September 2015, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Yana Suryana, S.Pd. selaku pengajar musik di SMPN 1 Majalengka sekaligus pengajar les piano dan vokal mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian di SMPN 1 Bantarujeg.
- d. 7 September 2015, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Memet Slamet, S.Pd. selaku guru seni budaya di SMPN 1 Bantarujeg Kabupaten Majalengka mengenai pengajaran musik khususnya pengajaran mengenai vokal di kelas.
- e. 19 September 2015, peneliti melakukan wawancara kepada pelatih paduan suara di SMPN 1 Bantarujeg kabupaten Majalengka mengenai hasil yang didapat setelah menggunakan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran bernyanyi di ekstrakurikuler paduan suara beserta kesulitan yang dihadapi. Data yang didapat berupa catatan.
- f. 19 September 2015, peneliti melakukan wawancara kepada siswa mengenai pendapat siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media audio-visual beserta kesulitan yang dihadapi siswa.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan penunjang penelitian, pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti. Buku-buku tersebut diantaranya:

- a. Buku karangan Satya DS berjudul *Teknik Dasar Bernyanyi untuk Sekolah Dasar dan Menengah*. Buku ini berisi mengenai cara bernyanyi yang baik dan benar, pembelajaran notasi angka, notasi balok, tangga nada, tips dan

- trik bernyanyi, pembahasan mengenai latihan vokal, serta berisi lagu-lagu beserta notasinya.
- b. Buku karangan Sugiyono berjudul *Metode Penelitian Kombinasi* yang memaparkan mengenai metode-metode penelitian yang meliputi metode kualitatif, kuantitatif serta metode penelitian gabungan dengan penerbit Alfabeta, Bandung.
 - c. Buku karangan M. Soeharto berjudul *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Berisi seluk beluk mengenai paduan suara dan vokal grup mengenai pembagian kelompok, karakteristik serta perbedaan keduanya. Buku ini diterbitkan di Jakarta oleh PT. Gramedia
 - d. Buku karangan Yudhi Munadi berjudul *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* mengenai segala hal yang berkaitan dengan media pembelajaran seperti jenis-jenis media, kegunaan, model komunikasi serta pemanfaatan media-media pembelajaran. Buku ini diterbitkan oleh Referensi, Bandung.
 - e. Buku karangan Oemar Hamalik berjudul *Proses Belajar Mengajar* penerbit Bumi Aksara, Bandung. Buku ini berisi segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti: pengertian pembelajaran serta komponen-komponen pembelajaran.
 - f. Bukukarangan Musfiqon berjudul *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* diterbitkan oleh Prestasi Pustaka, Jakarta. Buku ini berisi segala hal mengenai media meliputi jenis, pengelompokkan media, kedudukan media serta pengembangan media tersebut.
 - g. Buku karangan Suharsimi Arikunto berjudul *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Terbitan Bumi Aksara, Jakarta. Buku ini berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan evaluasi meliputi: tata cara penilaian, format penilaian.
 - h. Buku karangan Daryanto berjudul *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dalam Proses Belajar Mengajar* diterbitkan di Bandung oleh penerbit Tarsito.

- i. Arif S. Sadiman berjudul *Media Pendidikan*. Buku ini menjelaskan mengenai pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan media. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

4. Dokumentasi

Dalam hal ini dokumen bisa dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar dan digunakan sebagai data untuk keperluan suatu penelitian. Tentunya dalam proses penelitian diperlukan sebuah dokumentasi untuk menunjang kelengkapan data hasil penelitian, maka peneliti menggunakan kamera untuk mengambil gambar dan video selama proses pembelajaran agar dalam prosesnya peneliti bisa mereview kembali data-data yang sudah diperoleh di lapangan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

E. Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 332):

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model dari Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 334) mengungkapkan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”. Dalam model Miles and Huberman ini langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang didapat selama penelitian agar lebih jelas dan memudahkan peneliti melakukan penelitian maka dilakukan proses reduksi data. Sugiyono (2014, hlm. 336) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

2. Display data

Display data atau disebut juga penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Kesimpulan/verifikasi

Setelah melewati tahap reduksi data, dan disajikan. Maka langkah selanjutnya adalah kegiatan verifikasi karena kesimpulan awal masih mungkin bisa berubah ketika belum cukup bukti-bukti yang valid sehingga melalui verifikasi ini dilakukan untuk memperoleh bukti-bukti yang dapat menguatkan kesimpulan awal.